

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik, variabel PDRB pada ECM jangka panjang dan jangka pendek tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Variabel tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi atau rendahnya nilai PDRB di Jawa Timur tidak akan mempengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja.
2. Berdasarkan hasil analisis statistik, variabel UMR pada ECM jangka pendek dan jangka panjang dinyatakan UMR tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Variabel UMR memiliki arti bahwa di Jawa Timur para tenaga kerja tidak memperhatikan tingkat upah yang perusahaan tetapkan untuk memberikan upah karena tenaga kerja tersebut lebih mementingkan agar mendapatkan pendapatan walaupun dengan upah yang rendah atau dibawah ketentuan UMR.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik, variabel jumlah industri pada ECM jangka pendek dan jangka panjang dinyatakan jumlah industri berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Variabel tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan jumlah industri di Jawa Timur yang semakin meningkat akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja karena lapangan pekerjaan akan terbuka lebih luas dan pesat.
4. Berdasarkan hasil analisis statistik, variabel investasi pada ECM jangka pendek dan jangka panjang dinyatakan investasi berpengaruh signifikan

terhadap penyerapan tenaga kerja. Variabel tersebut memiliki arti bahwa setiap tertanamnya modal investasi yang ada di industri Jawa Timur mampu meningkatkan perkembangan sebuah perusahaan sehingga penyerapan tenaga kerja akan meningkat signifikan.

5. Berdasarkan hasil analisis statistik, variabel inflasi pada ECM jangka pendek dan jangka panjang dinyatakan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Variabel tersebut memiliki arti bahwa setiap tingkatan inflasi yang terjadi di Indonesia tidak akan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Jawa Timur karena para tenaga kerja tidak melihat efek yang terjadi karena inflasi, mereka harus tetap mencari kerja ataupun tidak bukan karena kondisi inflasi yang ada.



## 5.2 Saran

1. Hasil penelitian ini ada beberapa variabel yang memiliki ketidaksesuaian dengan hipotesis yang dijabarkan karena dimungkinkan kondisi maupun keadaan perekonomian di Jawa Timur yang sebenarnya mengalami kenaikan atau penurunan yang signifikan oleh sebab itu, data asli yang dipaparkan oleh Badan Pusat Statistik ini telah dilakukan analisis yang menghasilkan pernyataan pembahasan yang berbeda dengan teori semestinya yang telah dikemukakan oleh para ahli sehingga terjadi penemuan tidak sesuai dengan hipotesis.
2. Penambahan periode waktu dan variabel dapat dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya agar jumlah sampel bertambah sehingga dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

